

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah analitik yaitu untuk melihat Gambaran Kadar Hemoglobin pada Penderita Tuberkulosis yang Mengonsumsi (OAT) di Puskesmas Bakunase

### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Tempat pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang dan dilakukan pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Penderita Tuberkulosis yang mengonsumsi (OAT) di Laboratorium Klinik ASA pada bulan Februari-April

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah jumlah hemoglobin penderita tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

### **D. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penderita Tuberculosis Di Puskesmas Bakunase Yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberculosis

## E. Sampel

Sampel dalam penelitian ini mencakup semua pasien tuberkulosis yang sedang menjalani terapi Obat Anti Tuberkulosis dan telah terdaftar dalam buku registrasi di Puskesmas Bakunase, Kota Kupang.

## F. Defenisi operasional

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional**

Veriabel	Defenisi opsersional	Alat ukur	Skala
Penderita Tuberculosis	Penderita Tuberkulosis yang sudah mengkonsumsi Obat Anti Tuberkulosis selama 0-6 bulan	Observasi	Nominal
Kadar hemoglobin	Kadar hemoglobin yang terdapat dalam darah yang di peroleh dari penderita Tuberkulosis (Tb) dengan terapi OAT diPuskesmas Bakunase	Hematology analyzer	Rasio
Usia	Usia merupakan lamanya waktu hidup seseorang yang dihitung mulai dari tanggal lahir hingga waktu pelaksanaan	Kuisisioner	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Kuisisioner	Nominal
Lama pengobatan	Lamanya pasien mengkonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	Kuisisioner	Interval

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap perencanaan**

- a. Menyusun dan mengajukan proposal penelitian serta memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing.
- b. Melakukan pengajuan dan pengurusan terkait persetujuan kode etik penelitian.
- c. Mengurus perizinan resmi untuk pelaksanaan kegiatan penelitian.
- d. Melakukan survei lokasi tempat tinggal responden potensial berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Bakunase.

### **2. Metode pemeriksaan hemoglobin secara otomatis**

#### a. Prinsip

Pemeriksaan darah lengkap dengan cara mengukur serta menghitung sel darah dengan cara otomatis berdasarkan impedansi aliran listrik atau bekas cahaya terhadap sel-sel yang dilalui

#### b. Alat

Hematology Analyzer, vacuntainer, Tourniquet, Tabung EDTA

#### c. Bahan

Alkohol swab 70%, Hendscoon, Kapas kering, Masker, Plester, Darah.

#### d. Prosedur pengambilan darah

1. Siapkan peralatan yang diperlukan, seperti spuit, tourniquet, kapas yang telah dibasahi alkohol 70%, dan tabung EDTA.
2. Pasang tourniquet sekitar 3–4 jari di atas lipatan siku.

3. Minta pasien untuk mengepalkan tangan agar vena lebih terlihat, pastikan waktu pemasangan tourniquet tidak melebihi 1 menit.
  4. Bersihkan area yang akan ditusuk menggunakan kapas beralkohol 70% dengan gerakan melingkar dari tengah ke arah luar.
  5. Lakukan penusukan pada vena yang tampak jelas, lalu ambil darah sebanyak 3 ml.
  6. Setelah darah berhasil diambil, lepaskan tourniquet dan minta pasien untuk membuka kepalan tangan.
  7. Tempelkan kapas bersih dan kering pada bekas tusukan, kemudian tarik jarum keluar sambil meminta pasien menekan area tersebut selama 3 menit.
  8. Tutup bekas tusukan menggunakan plester.
  9. Lepaskan jarum dari spuit, lalu tuangkan darah ke dalam tabung EDTA melalui dinding bagian dalam tabung.
  10. Beri label pada tabung dengan identitas pasien dan tanggal pengambilan sampel.
  11. Buang spuit ke tempat sampah khusus untuk limbah infeksius.
- e. Penggunaan alat hematologi analyzer (Rahmadani, 2021):
1. Nyalakan alat dengan menekan tombol ON yang terletak di bagian kiri belakang.
  2. Setelah tampilan start-up muncul, tekan tombol YES untuk melanjutkan.

3. Sebelum digunakan, lakukan pencucian alat dengan memilih menu SERVIS, lalu pilih Concentrate cleaning dan tekan YES.
  4. Tekan tombol ID untuk memulai proses pemeriksaan.
  5. Siapkan sampel kontrol atau spesimen pasien yang telah dihomogenisasi dan siap diperiksa.
  6. Masukkan data ID pasien secara lengkap, kemudian tekan tombol YES.
- f. Interpretasi hasil pemeriksaan hemoglobin (Rahmadani, 2021)
- 1) Pria: 14-18 g/dL
  - 2) Wanita: 12-16 g/dL

## **H. Analisis Hasil**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses penyuntingan (editing), kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi. Data tersebut dianalisis dengan cara mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel tersebut, dan hasilnya dibahas berdasarkan referensi yang relevan dari daftar pustaka.